

---

## STUDI PERBANDINGAN APLIKASI PEMBUKUAN CLOUD DAN DESKTOP KEUNGGULAN, TANTANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGOLAHAN KEUANGAN DAN SISTEM AKUNTANSI PERUSAHAAN

Stella Violet<sup>1</sup>, Hana Teresa Tesalonika<sup>2</sup>, Evelyn Kosumo<sup>3</sup>, Hermawan Sutanto<sup>4</sup>

STMB MULTISMART

Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252

Email : Vt241228@gmail.com<sup>1</sup>, hanateresa185@gmail.com<sup>2</sup>, evelyn.kosumo@gmail.com<sup>3</sup>

---

**Abstrak** -- Memasuki Era Digital 4.0 yang dimana teknologi informasi berkembang begitu pesat dan semua bidang telah menggunakan teknologi canggih. Kecanggihan yang dimiliki pada teknologi informasi dapat memungkinkan para pengguna dapat melakukan akses informasi dimana pun lokasinya dan dapat dilakukan kapan saja tanpa mengenal waktu. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Pencatatan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara Aplikasi Pembukuan Desktop dan Aplikasi Pembukuan Cloud. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Analisis Perbandingan Studi Literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Pembukuan Cloud lebih efisien dan efektif dalam perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Aplikasi Pembukuan Cloud meningkatkan kualitas pencatatan keuangan perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan Aplikasi Pembukuan berbasis Cloud dalam perusahaan.

**Kata Kunci** : Aplikasi Pembukuan Desktop, Aplikasi Pembukuan Cloud, Pengolahan Keuangan, Sistem Akuntansi

### 1. LATAR BELAKANG

Memasuki Era Digital 4.0 yang di mana teknologi informasi berkembang begitu pesat dan semua bidang telah menggunakan teknologi canggih. Kecanggihan yang dimiliki pada teknologi informasi dapat memungkinkan para pengguna dapat melakukan akses informasi dimana pun lokasinya dan dapat dilakukan kapan saja tanpa mengenal waktu. Pencatatan Keuangan adalah aspek yang sangat mempengaruhi dalam pengelolaan bisnis. Tanpa pencatatan keuangan yang rapi dan akurat, pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas dan menghitung keuntungan dalam bisnis. Keakuratan Laporan Keuangan juga sangat berpengaruh pada kualitas daripada Laporan Keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dalam perkembangan teknologi informasi, sistem akuntansi perusahaan mengalami transformasi signifikan, terutama dalam hal pengolahan dan pencatatan keuangan. Salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah munculnya aplikasi pembukuan berbasis Cloud yang menawarkan fleksibilitas, efisiensi, dan kemudahan akses yang tidak dimiliki oleh sistem pembukuan berdasarkan desktop. Tidak hanya itu, kemudahan dan ketepatan informasi yang disajikan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder khususnya *supplier*, *customer*, dan investor dalam melakukan investasi modal kepada perusahaan yang memiliki resiko kecil, namun memperoleh laba yang tinggi. (Ngariwati, Widyastuti and Erstiawan, 2010). Aplikasi pembukuan desktop dapat diinstal langsung di perangkat komputer dan dapat digunakan tanpa terhubung dengan internet. Keunggulan lainnya dari aplikasi pembukuan desktop adalah kestabilan sistem dan tidak bergantung pada internet. Namun, mobilitas data pada aplikasi pembukuan desktop lebih terbatas dan data lintas antara pengguna sering menjadi hambatan bagi aplikasi pembukuan jenis ini. Sebaliknya, aplikasi pembukuan cloud memberikan solusi yang lebih fleksibel untuk penggunaannya. Data yang tersimpan memungkinkan pengguna untuk dapat mengaksesnya kapan pun dan dimana pun. Selain itu, komunikasi antar pengguna dan pembaruan data secara real-time. Namun, ketergantungan pada internet serta faktor keamanan data sering menjadi alasan pengguna ragu memilih aplikasi pembukuan ini. Namun, kedua sistem memiliki keunggulan dan tantangan masing-masing dari segi biaya, keamanan data, kemudahan pengguna maupun kompatibilitas. Pemilihan sistem ini akan berdampak pada efisiensi operasional, keandalan sistem akuntansi dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya dalam layanan bimbingan belajar berbasis online platform digital dengan konten edukasi yang lengkap dan menyenangkan. Seiring dengan pertumbuhan volume transaksi dan kompleksitas operasional, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola data keuangan secara efisien menggunakan metode manual atau

perangkat lunak desktop seperti Excel. Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT. Cerebrum mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis *Cloud Computing*. *Cloud Computing* atau Komputasi Awan adalah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat pengelolaan data dan aplikasi, dimana pengguna computer diberikan hak akses (*login*). (Suryadinata, 2016). *Cloud Computing* yang digunakan PT. Cerebrum Edukanesia adalah Sistem *Accurate Online*. Sistem ini memungkinkan otomatisasi dalam siklus akuntansi penjualan, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan faktur, dan pelaporan keuangan secara real-time. Berdasarkan identifikasi masalah, dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana sistem pembukuan keuangan dilakukan sebelum penggunaan aplikasi pembukuan berbasis cloud di PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara?
2. Apa saja keunggulan yang dirasakan oleh PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara setelah beralih dari aplikasi pembukuan desktop ke aplikasi cloud?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara dalam migrasi dari aplikasi pembukuan desktop ke aplikasi pembukuan berbasis cloud?
4. Apa dampak perbandingan antara aplikasi pembukuan cloud dan desktop terhadap akurasi dan transparansi laporan keuangan di PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara?
5. Bagaimana aplikasi pembukuan berbasis cloud membantu meningkatkan pengendalian internal, akuntabilitas dan pengaruh dalam pengelolaan keuangan di PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara setelah implementasi?

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji :

1. Perbandingan antara aplikasi pembukuan berbasis cloud dan desktop dalam konteks pengolahan keuangan dan sistem akuntansi perusahaan.
2. Keunggulan, efektivitas dan efisiensi yang diperoleh PT. Cerebrum setelah beralih ke aplikasi pembukuan berbasis cloud.
3. Tantangan yang dihadapi PT. Cerebrum dalam proses migrasi dari sistem desktop ke sistem cloud accounting.
4. Dampak penggunaan aplikasi cloud accounting terhadap transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi di PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara.
5. Solusi dan rekomendasi bagi perusahaan lain yang berencana untuk beralih dari sistem desktop ke cloud accounting.

Manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat teoritis, memberikan wawasan dan referensi terkait perbandingan penerapan Sistem Desktop dengan Sistem Cloud Accounting diperusahaan.
2. Bagi PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara, dapat memberikan wawasan yang lebih detail bahwasannya Cloud Accounting ini membantu meningkatkan efisiensi, keakuratan Laporan Keuangan dan pengendalian internal diperusahaan. Sehingga dapat menyakinkan keputusan mereka untuk terus menggunakan dan memperkuat Sistem Cloud tersebut.
3. Bagi perusahaan lain, dengan adanya perbandingan baik dari keunggulan dan tantangan yang dihadapi antara Sistem Desktop dengan Sistem Cloud, perusahaan lain dapat mengimplementasikan Sistem Cloud untuk meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi pengendalian internal.
4. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman tentang perubahan sistem akuntansi dalam era digitalisasi yang dapat mempengaruhi pada semua aspek internal perusahaan seperti ketepatan, keakuratan, transparansi dan kemudahan.

## 2. LANDASAN TEORI

Aplikasi Pembukuan merupakan sebuah alat dalam bentuk perangkat lunak yang dirancang untuk kegunaan melaksanakan fungsi sistem informasi akuntansi. Yang dimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi berupa laporan atas data keuangan bagi para pengambil keputusan baik dari pihak internal maupun eksternal. (Romney and Steinbart, 2021). Dalam melaksanakan fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), aplikasi pembukuan dapat mengambil beberapa direksi tertentu dalam basis yang digunakannya:

### 1. Basis Desktop (Manual)

Salah satu contoh dari program yang umumnya dimanfaatkan untuk keperluan ini dalam format sedemikian adalah *Microsoft Excel*, yang pada dasarnya merupakan sebuah program yang dapat digunakan untuk mengolah data dengan memanfaatkan *Formulas* dan *Functions* untuk melakukan perhitungan yang sederhana sampai kalkulasi yang kompleks dalam format worksheet yang terstruktur. (talentaschool.sch.id). Sebagai program, *Microsoft Excel*

menyediakan tingkat personalisasi yang tinggi, memungkinkan pengguna untuk memodifikasi dan menyesuaikan lembar kerja (*worksheet*) sesuai kebutuhan. Dengan demikian, *Excel* dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi berbagai fungsi pembukuan akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan data keuangan lainnya. Walaupun begitu, *Excel tidak secara otomatis menjamin keakuratan maupun keamanan data yang diolah di dalamnya. Ini dikarenakan sifat Excel yang mengacu pada input manual dan formulas yang dirancang sendiri oleh pengguna, sehingga rawan terjadi kesalahan human-error dalam perhitungan atau penyajian data bila tidak didukung oleh kompetensi yang memadai.* Oleh sebab itu, keakuratan dari penggunaan *Excel* dalam pembukuan akan sangat bergantung pada ketelitian, pemahaman akuntansi, serta kemampuan teknis pengguna dalam merancang struktur data dan menerapkan *functions* yang relevan. Program ini dikategorikan sebagai aplikasi pembukuan berbasis *desktop* karena data yang diolah disimpan secara lokal, baik di perangkat komputer dimana pengolahan data dilakukan ataupun di media penyimpanan eksternal seperti *flashdisk* atau *harddisk*. Konsekuensinya, akses terhadap data menjadi terbatas hanya pada perangkat tertentu. Tanpa adanya sistem pencadangan (*back-up*) yang andal, data akan menjadi rentan terhadap kerusakan atau kehilangan bila terjadi gangguan pada perangkat penyimpanan tersebut. Karakteristik dari aplikasi berbasis *desktop* juga memungkinkan pengguna untuk menjalankannya secara *offline* sehingga menghilangkan ketergantungan pada internet dalam operasinya, berhubung dengan keperluan basis *desktop* untuk menginstal program tersebut terlebih dahulu pada perangkat keras pendukungnya seperti komputer. Yang dimana hal-hal seperti lisensi *software*, kemampuan *hardware*, dan berbagai biaya-biaya lainnya yang terkait dengan perawatan ditanggung sendiri oleh pengguna.

## 2. Berbasis Cloud (Komputerisasi)

Istilah "*Cloud*" umumnya mengacu pada ribuan server virtual yang didistribusikan pada sejumlah pusat data dengan lokasi geografis beragam yang terhubung dengan satu sama lain melalui jaringan telekomunikasi. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan data mereka pada server jarak jauh yang dioperasikan oleh pihak ketiga yang disebut sebagai penyedia layanan *cloud* (*Cloud Service Provider/CSP*). Sumber daya komputasi seperti memori, penyimpanan disk, prosesor, dan *bandwidth* telah divirtualisasi, sehingga klien dapat mengaksesnya melalui Internet (Sookhak *et al.*, 2014). Komputasi Awan atau *Cloud Computing* didefinisikan sebagai suatu model komputasi yang memungkinkan akses jaringan secara luas, *convenient*, dan sesuai-dengan-permintaan terhadap sekumpulan sumber daya komputasi yang dapat dikonfigurasi (jaringan, server, penyimpanan, aplikasi, dan layanan) yang juga dapat disediakan dan dirilis dengan cepat, serta memerlukan upaya pengelolaan yang minimal. (Mell and Grance, 2011). Ini mengimplikasikan bahwa pengadopsian *cloud computing* akan menawarkan berbagai keuntungan bagi penggunaannya, termasuk fleksibilitas yang tinggi, layanan yang terukur, investasi modal yang minimal, biaya perawatan yang lebih rendah, serta akses layanan yang tidak tergantung pada perangkat. Mengikuti penjelasan tersebut, aplikasi pembukuan berbasis *cloud* atau yang dikenal juga sebagai *Cloud Accounting* dapat diartikan sebagai: "Menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* untuk mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan, yang dapat diakses melalui internet dari berbagai perangkat, diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet, memungkinkan fleksibilitas dalam mengelola keuangan, termasuk enkripsi data dan *back-up* otomatis, untuk melindungi informasi keuangan dari ancaman dan kehilangan." (Safri, 2024). *Accurate Online* adalah salah satu aplikasi pembukuan yang memanfaatkan server *cloud* dalam sistem penyimpanan data mereka, yang dimana pengguna dapat menggunakan informasi *login* mereka untuk membentuk akun *Accurate* yang dapat mengelola banyak unit bisnis atau perusahaan dalam *database cloud* yang mendukung penggunaan oleh banyak pengguna secara bersamaan melalui web, sehingga memudahkan kerja tim tanpa harus khawatir dengan sinkronisasi data *in real-time*. (Irvan, 2025). Selain mendapati keunggulan yang dimiliki sebuah aplikasi pembukuan yang berbasis *cloud* pada umumnya, *Accurate* juga menawarkan keistimewanya sendiri guna memudahkan proses akuntansi itu sendiri bagi penggunaannya. Hal tersebut meliputi fitur pembukuan otomatis yang memudahkan pencatatan transaksi secara langsung, seperti pada modul penjualan, pembelian, atau pembayaran, yang dimana pengguna tidak perlu lagi repot melakukan input manual berulang kali. *Accurate* juga dilengkapi dengan lebih dari 200 jenis laporan, seperti laporan laba rugi, arus kas, neraca, dan sebagainya yang dapat memudahkan mendapati laporan keuangan yang lengkap dan detail. Meskipun memiliki sejumlah kelebihan, sistem berbasis *cloud* juga menghadapi beberapa isu kekhawatiran dalam keamanan yang menghambat adopsi penuh teknologi ini dan peralihan dari komputasi tradisional (*desktop*) ke komputasi awan bagi beberapa orang. Dengan menyimpan data pada server jarak jauh, pengguna kehilangan kendali fisik atas data mereka dan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang mungkin tidak sepenuhnya dipercaya. (Zhou and Huang, 2012). Sumber daya *cloud* memang jauh lebih kuat dan andal dibandingkan dengan milik klien, namun data yang tersimpan pada layanan *cloud* tetap rentan terhadap berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar lingkungan *cloud* seperti serangan *cyber* atau *server failure*. Ancaman-ancaman tersebut dapat membahayakan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. (Mehdi, S., Hamid, T., Ejaz, A., Abdullah, G. & Muhammad, K, K. 2014). Dalam hal ini, *Accurate Online* memberi jaminan akan kelengkapan *database server* mereka dalam kualitas sistem enkripsi yang digunakan, memastikan data pengguna terlindungi dan aman dari ancaman yang disebutkan sebelumnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian pada jurnal ini adalah **PT Cerebrum Edukanesia Nusantara**. Perusahaan ini bergerak di bidang teknologi pendidikan, khususnya dalam layanan bimbingan belajar berbasis online platform digital. Perusahaan ini pernah menggunakan metode manual atau perangkat lunak desktop seperti Excel (Offline) dalam proses akuntansinya. Namun sekarang PT Cerebrum beralih dalam penggunaan **Aplikasi Berbasis Cloud (Online)** yaitu **Accurate**. PT Cerebrum Edukanesia Nusantara dijadikan objek penelitian karena jurnal ini berfokus pada bagaimana penerapan kedua jenis aplikasi tersebut dalam mempengaruhi efisiensi, efektivitas serta keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan yang dilihat dari segi keunggulan, tantangan dan dampak terhadap pengolahan keuangan dan system akuntansi perusahaan. Penelitian ini menggunakan **Data Sekunder** sebagai data utama yaitu:

- **Dokumen Perusahaan** (Data historis atau laporan internal perusahaan yang tersedia dalam bentuk publikasi, laporan keuangan ataupun artikel resmi yang pernah dipublikasikan)
- **Literatur Akademik** (Dilihat dari jurnal ilmiah, artikel dan penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan aplikasi akuntansi baik secara desktop maupun cloud pada PT Cerebrum Edukanesia Nusantara)
- **Website dan Portal resmi** (Informasi yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan publikasi online terkait teknologi dan system informasi akuntansi yang diterapkan),
- **Studi Kasus Sejenisnya** (Membandingkan dari studi lain yang sama dalam konteks penerapan system pembukuan digital)

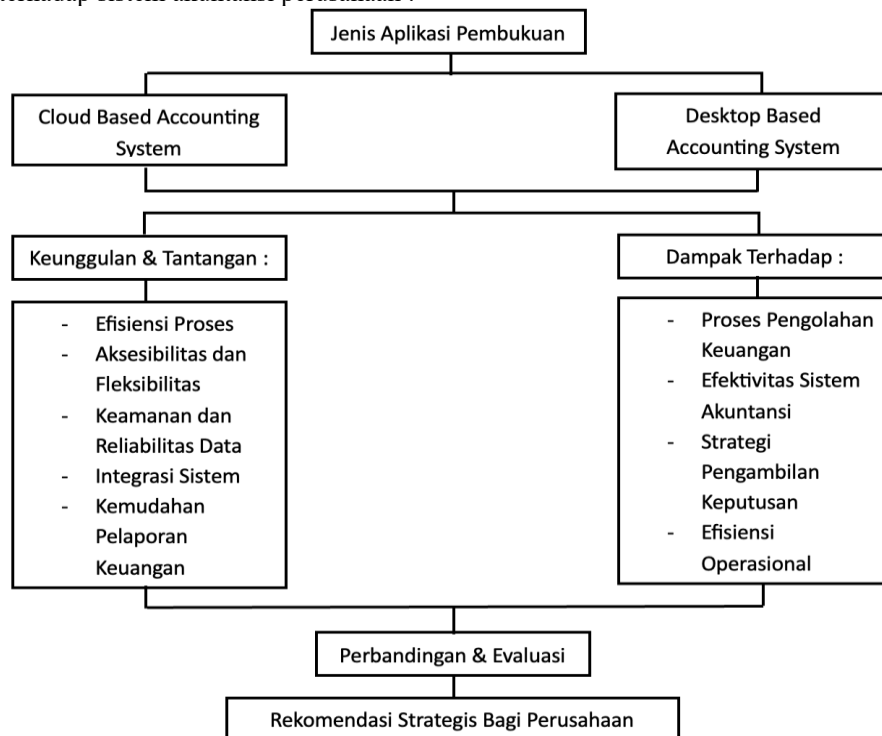
Penelitian ini menggunakan **Metode Deskriptif Kualitatif** dengan pendekatan **analisis perbandingan studi literatur**. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam, membandingkan dan mendeskripsikan mengenai keunggulan, tantangan serta dampak dari penggunaan aplikasi pembukuan berbasis *Cloud* dan Desktop dalam proses akuntansi suatu perusahaan berdasarkan data yang sudah tersedia tanpa melakukan wawancara langsung dan survei terhadap pihak Perusahaan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

- **Review Literatur** (Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap data ilmiah dan artikel relevan yang membahas aktivitas pencatatan dan pengolahan data keuangan perusahaan dalam penggunaan aplikasi berbasis *Cloud* dan Desktop).
- **Studi Dokumentasi** (Mengumpulkan dan melakukan analisis terhadap dokumen atau laporan-laporan yang ada serta data log aplikasi yang menunjukkan performa dan efisiensi masing-masing system)

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu :

- **Identifikasi Sistem** (Mengelompokkan temuan berdasarkan topik seperti keunggulan, tantangan, dan dampak sistem terhadap akuntansi).
- **Analisis komparatif** (Membandingkan hasil dari penggunaan aplikasi cloud dengan aplikasi desktop berdasarkan aspek efektivitas, efisiensi, akurasi, dan kemudahan integrasi data).

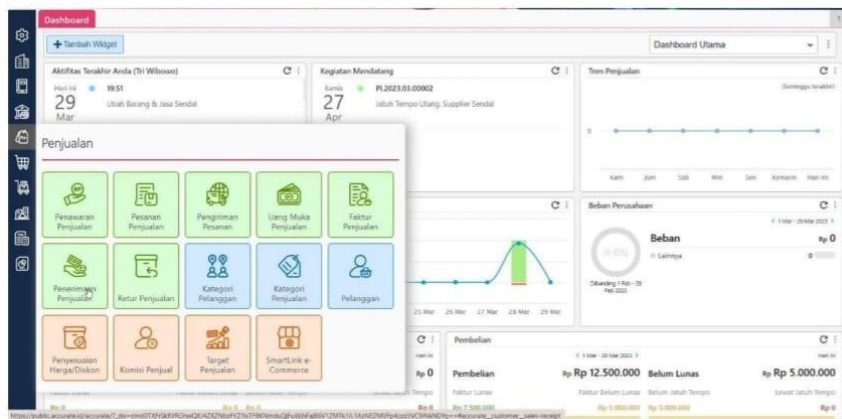
Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara jenis sistem pembukuan yang digunakan dan dampaknya terhadap sistem akuntansi perusahaan :



Kerangka ini menjelaskan bagaimana jenis aplikasi pembukuan menjadi variabel utama yang dianalisis berdasarkan pengaruhnya terhadap sistem pengolahan keuangan dan akuntansi perusahaan. Tujuan utama setiap elemen dievaluasi adalah untuk menentukan sistem mana yang memberikan dampak lebih positif dan lebih sesuai bagi kebutuhan operasional PT Cerebrum Edukanesia Nusantara.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum implemmentasi sistem pembukuan keuangan berbasis Cloud, PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara menggunakan sisttem pembukuan keuangan desktop yaitu Microsoft Excel. Namun proses input data dilakukan secara manual, sehingga meningkatkan resiko kesalahan yang mungkin dilakukan manusia. Setiap penginputan, dicatat dalam lembar kerja yang terpisah berdasarkan jenisnya, seperti pendapatan, biaya operasional dan transaksi lainnya. Proses ini membutuhkan keterampilan dan pemahaman yang cukup mengenai struktur akuntansi di Perusahaan. Sehingga, pencatatan dirasa membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, validasi data juga menjadi tantangan karena sistem Microsoft Excel tidak bisa secara langsung mendeteksi kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, penyimpanan dan keamanan data juga menjadi isu penting karena tidak adanya back-up data yang tersedia dari sistem Microsoft Excel. Masalah akses data juga menjadi pertimbangan dalam penggunaan sistem ini karena menghambat fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan Keputusan. Sistem ini memiliki banyak keterbatasan dalam penginputan, validasi, keamanan serta akses data yang membuatnya kurang bisa dimanfaatkan sebagai sistem pembukuan ideal. Sistem pembukuan keuangan cloud yang digunakan oleh PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara saat ini adalah Accurate, dimana ini merupakan layanan online atau terhubung dengan internet. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan Cloud Computing. Sistem ini telah digunakan sejak tahun 2021. Dengan penggunaan sistem accurate ini, PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara telah mengalami peningkatan dalam kecepatan penginputan data serta meminimalisir resiko kesalahan manusia dalam input data. Selain itu, validasi data terjamin karena penyusunan laporan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Selain itu, keamanan data terjamin karena layanan ini memiliki kunci akses dalam mengakses data. Akses data juga dapat lebih efisien karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun diperlukan dalam pengambilan Keputusan didalam Perusahaan.



Peralihan dari penggunaan aplikasi pembukuan desktop ke aplikasi pembukuan berbasis cloud memberikan dampak positif yang cukup signifikan dalam pencatatan keuangan di PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara baik dalam aspek keamanan, efisiensi, fleksibilitas, dan akses data. Namun, setiap peralihan sistem pasti akan adanya tantangan yang dihadapi baik dari masalah biaya, regulasi, maupun integrasi terhadap sistem. Tantangan ini harus mampu dilewati oleh Perusahaan agar mencapai efisiensi dan efektivitas yang di inginkan oleh Perusahaan dan harus adanya solusi atas tantangan tersebut.

Tantangan	Masalah	Dampak	Solusi
Ketergantungan pada koneksi internet	Aplikasi accurate membutuhkan koneksi internet yang stabil	Jika koneksi lambat atau terputus maka operasional aplikasi accurate akan terganggu	Perusahan harus memastikan bahwa koneksi internet yang terhubung berjalan dengan baik
Keamanan dan privasi data	Data disimpan dalam cloud computing atau pihak ketiga	Resiko kebocoran dara, peretasan, dan kehilangan kendali atas akses data	Perusahan harus memastikan akses data di berikan kepada orang yang terpercaya dan menyediakan back-up data

Perubahan dan adaptasi user	Karyawan bagian keuangan terbiasa menggunakan aplikasi pembukuan desktop (Microsoft Excel)	Karyawan akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam penginputan data dan akan mengurangi produktivitas	Perusahaan memerlukan pelatihan ulang mengenai penggunaan accurate
Biaya berlangganan jangka panjang	Accurate hanya mendapatkan layanan gratis selama 30 hari	Meski biaya berlangganan Accurate tidak terlalu mahal namun dibandingkan dengan Microsoft Excel yang memiliki biaya berlangganan gratis, biaya itu mungkin akan menjadi masalah di dalam Perusahaan	Perusahaan memerlukan persiapan tambahan biaya jika menginginkan efektivitas dalam penginputan data
Regulasi dan Kepatuhan	Accurate memiliki regulasi yang harus dipatuhi mengenai tarif pajak	Perusahaan harus sesuai dengan kebijakan aplikasi pembukuan cloud yang digunakan	Perusahaan memerlukan penginputan data yang sesuai dengan kebijakan nasional sehingga aplikasi pembukuan accurate dapat berjalan dengan baik
Ketergantungan pada Accurate	Akses dan perkembangan fitur bergantung pada kebijakan Perusahaan Accurate	Bila Accurate tutup atau berhenti beroperasi maka Perusahaan akan memerlukan waktu untuk mencari aplikasi pembukuan cloud lainnya	Perusahaan memerlukan rencana kedepan mengenai aplikasi pembukuan cloud dikarenakan pertimbangan bila aplikasi pembukuan cloud berhenti beroperasi

Akurasi laporan keuangan adalah data yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat benar, lengkap dan sesuai dengan transaksi yang terjadi di dalam Perusahaan. Transparansi laporan keuangan adalah laporan keuangan disusun dan disajikan secara terbuka, jujur, dan mampu di pahami oleh pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang akurat serta transparan dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang sehat dan menjaga reputasi Perusahaan dalam jangka Panjang serta juga meningkatkan daya tarik investor agar berinvestasi di Perusahaan. Sehingga akurasi dan transparansi laporan keuangan menjadi fondasi yang penting di Perusahaan

Akurasi	kualitas data dan pencatatan transaksi (tidak adanya kesalahan input maupun kelalaian)
	Kemampuan dan kompetensi akuntan dalam penginputan data
	Penggunaan aplikasi pembukuan yang akurat dan sesuai dengan standar
Transparansi	Komitmen yang dilakukan manajemen terhadap transparansi data
	Teknologi akuntansi yang digunakan dan aksesibilitas laporan
	Budaya etika dan integritas Perusahaan

Akurasi dan transparansi laporan keuangan PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara



Aspek	Sebelum penggunaan Accurate	Setelah penggunaan Accurate
Validasi data	Rentan kesalahan input oleh user dan kelalaian dalam pengolahan data	Transaksi tercatat secara otomatis oleh sistem dan mengurangi kesalahan user
Rekonsiliasi data	Data tidak otomatis terintegrasi dengan bank atau sistem akuntansi lainnya	Sistem terhubung dengan bank dan sistem akuntansi lainnya sehingga rekonsiliasi data dapat berjalan dengan baik
Akses data	Hanya bisa diakses dari komputer tertentu dengan user tertentu	Orang yang memegang akses data dapat melihat laporan dimanapun dan kapanpun
Data real-time	Jika ada data baru maka harus diperbarui secara manual oleh user yang mengelolanya	Laporan akan selalu diperbarui setiap penginputan transaksi baru
Dokumentasi data	Bukti transaksi dan laporan harus di cetak dan diperiksa secara manual	Bukti transaksi dan laporan bisa ditelusuri secara detail tanpa harus di cetak secara manual

PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara menerapkan aplikasi keuangan berbasis cloud yaitu Accurate. Fitur yang digunakan oleh Perusahaan antara lain transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca setelah penyesuaian, dan laporan keuangan Perusahaan. PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara juga menerapkan beberapa prosedur penjualan menggunakan accurate yang meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Penerapan Accurate ternyata berdampak terhadap peningkatan pengendalian internal, akuntabilitas, serta dalam pengelolaan keuangan. Berikut dicantumkan beberapa dampak mengenai aspek tersebut.

Aspek	Sebelum implementasi	Setelah implementasi
Pengendalian internal	Kontrol secara manual sehingga sulit membatasi akses terhadap data dan audit terhadap kesalahan data dilakukan secara manual	Akses terhadap data dapat diatur antara karyawan, manager, dan supervisor. Selain itu, data dapat tercatat secara otomatis dan mengurangi kesalahan data
Akuntabilitas	Sulit mendeteksi kesalahan data dikarenakan input secara manual	Kesalahan terdeteksi secara otomatis dan mengurangi amnipulasi karena laporan bersifat real-time

Pengelolaan data	Pengelolaan data sangat lambat, data juga tidak tersedia secara real-time, serta terdapat beberapa biaya internal (biaya cetak dan server internal)	Pengelolaan data dapat terjadi lebih cepat, manajemen dapat mengambil Keputusan dengan cepat karena data tersedia secara real time dan juga adanya efisiensi data
------------------	---	---

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini Adalah, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan sistem cloud accounting pada Perusahaan Pt. Cerebrum Edukanesia efektif dan efisien dalam fungsi sebagai sarana dalam penyusunan siklus akuntansi dan pemanfaatannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi desktop accounting pada PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara dengan menggunakan sistem excel pada saat pencatatan laporan keuangan terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaannya yaitu risiko kesalahan manusia (user) yang tinggi, seperti kesalahan input data dan rumus yang salah, yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Selain itu, excel kurang efisien dalam menangani volume data yang besar dan kompleksitas transaksi, yang dapat memperlambat proses akuntansi dan analisis data. Sedangkan dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud pada siklus akuntansi membawa banyak keuntungan signifikan bagi perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan proses akuntansi mereka. Sistem berbasis cloud meningkatkan efisiensi dengan otomatis mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan memprosesnya secara real-time, mengurangi beban kerja manual dan risiko kesalahan manusia. Dengan aksesibilitas yang lebih tinggi, data keuangan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, meningkatkan kolaborasi antar anggota tim yang mungkin bekerja dari lokasi berbeda. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan saran: Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diperlukan koneksi internet yang cukup baik karena merupakan sebuah kunci bagi sistem cloud computing ini untuk bisa mengakses siklus akuntansi pada cloud accurate. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu melakukan pemeriksaan jaringan internet yang tersedia pada PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara. Selanjutnya memberikan pelatihan yang komprehensif kepada semua pengguna sistem baru untuk memastikan mereka dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dengan efektif. Pelatihan ini harus mencakup cara memasukkan data, menghasilkan laporan, dan menggunakan alat analisis yang ada dalam sistem cloud. Pengoptimalan fitur otomatisasi pada cloud accurate dapat mengurangi pekerjaan manual karena dapat terjadi otomatisasi proses seperti penjumlahan, rekonsiliasi bank, dan pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan laporan keuangan perusahaan PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Irvan, D. (2025) *Mengenal Database Accurate Online: Solusi Penyimpanan Data untuk Bisnis Anda, Accurate*. Available at: <https://penjualanonline.id/>.
- [2]. Mell, P. and Grance, T. (2011) *The NIST Definition of Cloud Computing*, *nvlpubs.nist.gov*. Available at: <https://nvlpubs.nist.gov/nistpubs/legacy/sp/nistspecialpublication800-145.pdf>.
- [3]. Ngariwati, N., Widyastuti, M. and Erstiawan, M.S. (2010) 'Analisa Rasio Dan Z-Score Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.', *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 2(1), pp. 76–102. Available at: <https://doi.org/10.37477/bip.v2i1.280>.
- [4]. Romney, marshall b. and Steinbart, paul john (2021) *sistem informasi akuntansi*, *scribd*. Available at: <https://www.scribd.com/document/666972387/romney-sistem-informasi-akuntansi-1>.
- [5]. Safri, S. (2024) 'Otomasi Penentuan Akun Dan Setup Database Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Accurate Online Pada Pt Xyz', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 9(2), pp. 112–120. Available at: <https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1281>.
- [6]. Sookhak, M. et al. (2014) *A review on remote data auditing in single cloud server: Taxonomy and open issues*, *science direct*.
- [7]. Suryadinata, W. (2016) *Computing, Cloud, binus*. Available at: <https://sis.binus.ac.id/2016/12/16/cloud-computing/> (Accessed: 17 July 2025).
- [8]. Zhou, Z. and Huang, D. (2012) *Efficient and Secure Data Storage Operations for Mobile Cloud Computing*, *eprint*. Available at: <https://eprint.iacr.org/2011/185.pdf>.